

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Sukmadinata (2007:20), dalam metode penelitian terdapat jenis-jenis penelitian yang berdasarkan pendekatan, fungsi, dan tujuan. Berdasarkan pendekatan terdiri atas pendekatan kualitatif dan kuantitatif; berdasarkan fungsi, yaitu penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian evaluatif; kemudian berdasarkan tujuan, yaitu penelitian deskriptif, prediktif, improtif, dan eksplanatif.

Berdasarkan jenis-jenis metode penelitian di atas, metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah berdasarkan pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2007:14).”Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok” (Sukmadinata, 2007:60).

Dalam penelitian bahasa, salah satu fenomena yang dapat menjadi objek penelitian kualitatif adalah peristiwa komunikasi atau berbahasa, karena peristiwa ini melibatkan tuturan, makna semantik tutur, orang yang

bertutur, maksud yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, tindak tutur, dan latar tuturan (Muhammad, 2011:31).

Kemudian berdasarkan fungsi, penelitian ini menggunakan metode penelitian dasar. Menurut Sukmadinata (2007:14), "penelitian dasar (*basic research*) disebut juga penelitian murni (*pure research*) atau penelitian pokok (*fundamental research*), diarahkan pada pengujian teori, dengan hanya sedikit atau bahkan tanpa menghubungkan hasilnya untuk kepentingan praktik". Jadi, maksudnya penelitian dasar adalah menguji teori, dalil, dan prinsip dasar untuk mengetahui, menjelaskan, dan memprediksi fenomena-fenomena alam dan sosial sehingga hasilnya dapat menambah pengetahuan ilmiah dari prinsip-prinsip dasar dan hukum tertentu.

Terakhir, berdasarkan tujuan, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya (Sukmadinata, 2007:18). Dalam menggunakan penelitian deskriptif ini, peneliti tidak dapat memanipulasi hasil penelitiannya, jadi harus sesuai dengan semua peristiwa atau kegiatan yang terjadi apa adanya.

Berdasarkan jenis-jenis metode penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian pelepasan dan perubahan fonem dalam bahasa anak-anak ini adalah deskriptif kualitatif dasar.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini, berada di Jalan Dupak Jaya Gang VI No 28, Kecamatan Bubutan Kota Surabaya. Tempatnya berdekatan dengan lingkungan pendidikan/sekolah terutama masih seperguruan amal usahanya muhammadiyah juga yaitu SD Muhammadiyah 12 dan SMP Muhammadiyah 7 Surabaya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak umur 2,5 - 3 tahun yang dititipkan di Taman Asuh Anak Siti Walidah Surabaya:

1. Nama Lengkap : Moch Renoval
Nama Panggilan : Reno
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 3 tahun
2. Nama Lengkap : Selvi R. Wulandari
Nama Panggilan : Selvi
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 2,5 tahun
3. Nama Lengkap : Nauval Al Fatih
Nama panggilan : Izam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 2,5 tahun

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada dasarnya, metode pengumpulan data dalam penelitian bahasa terdiri atas metode simak, metode cakap, dan metode introspeksi (Mahsun, 2012:206). Untuk memperoleh data yang memadai maka peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu metode simak dan metode introspeksi.

3.4.1 Metode Simak (pengamatan/observasi)

Metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimak terhadap penggunaan bahasa (Mahsun, 2012:92). Menurut Sudaryanto dalam Muhammad (2011:207), menyatakan bahwa untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan menyadap. Sadap merupakan teknik dasar dalam metode simak, karena pada hakikatnya penyimak diwujudkan dengan penyadapan. Dalam praktik selanjutnya, teknik sadap ini diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak libat cakap, teknik cakap, teknik rekam, dan teknik cakap (Mahsun, 2012:93).

3.4.2 Teknik Simak Libat Cakap

”Maksudnya untuk menyadap pembicaraan atau penggunaan bahasa, peneliti ikut berpartisipasi dalam pembicaraan dan menyimak pembicaraan” (Muhammad, 2011:207). Dalam pembicaraan, peneliti dapat bersifat aktif atau reseptif. Aktif maksudnya peneliti juga ikut berbicara dalam percakapan tersebut; reseptif berarti peneliti hanya mendengarkan apa yang dikatakan oleh penutur.

3.4.3 Teknik Rekam

Pada teknik ini, peneliti merekam menggunakan alat rekam yang telah disediakan oleh peneliti. Tujuannya adalah agar data dapat diawetkan untuk ditranskrip baik secara fonetik, fonemis, maupun ortografis (Muhammad, 2011:210). Dalam penelitian perkembangan bahasa batita ini, peneliti menggunakan alat rekam *handphone*.

3.4.4 Teknik Cakap

Teknik ini dilakukan sebagai teknik lanjutan dari teknik simak libat cakap atau rekam (Muhammad, 2011:211). Dalam hal ini peneliti dapat langsung mencatat data yang diperoleh atau digunakan secara bersamaan untuk mengumpulkan data.

3.4.5 Metode Introspeksi

Metode introspeksi adalah "metode penyediaan data dengan memanfaatkan intuisi kebahasaan peneliti yang meneliti bahasa yang dikuasainya (bahasa ibunya) untuk menyediakan data yang diperlukan bagi analisis sesuai dengan tujuan penelitiannya" (Mahsun dalam Muhammad, 2011:215).

Metode ini dimanfaatkan untuk mengecek kevalidan/validitas data informan. Oleh karena itu, jika terdapat data yang meragukan dapat segera dikenali sesuai dengan penguasaan bahasa yang dimiliki peneliti (Muhammad, 2011:215). Agar dapat memudahkan untuk mengumpulkan data maka peneliti memberikan langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Merekam ujaran dan tingkah laku anak menggunakan *handphone*.
- b. Ikut bercakap dengan anak untuk memancing anak berbicara

- c. Menyimak apa yang dikatakan oleh anak.
- d. Mencatat ujaran anak dari hasil rekaman dan menyimak.
- e. Mentranskripkan data rekaman.